

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pembangunan nasional merupakan rangkaian pembangunan pada segala aspek kehidupan manusia yang berkesinambungan, ialah meliputi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, serta bernegara. Tujuan pembangunan nasional merupakan mewujudkan warga yang adil, makmur serta menyeluruh bersumber pada Pancasila serta Undang- Undang Dasar 1945. Salah satu aspek yang sangat berfungsi dalam pembangunan nasional yaitu di bidang ekonomi khususnya perbankan.

Dalam pembangunan nasional di dalam negeri, pemerintah melakukan segala upaya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi bagi masyarakat. Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah, dengan adanya progam pemberian kredit atau penyaluran kredit kepada masyarakat melalui lembaga keuangan yaitu bank.

Salah satu masalah yang dihadapi oleh masyarakat pada umumnya di Indonesia adalah masalah perekonomian. Dengan sempitnya lapangan pekerjaan, masyarakat sulit untuk memecahkannya. Salah satu upaya untuk mengurangi masalah ekonomi tersebut, dengan membuat usaha mikro kecil menengah. Setiap individu maupun badan usaha mempunyai kebutuhan yang banyak, baik untuk memenuhi kebutuhan usahanya. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut memerlukan dana yang cukup agar dapat tercapai

kebutuhan yang diinginkan. Namun, sering sekali para pelaku usaha dalam sektor perdagangan kekurangan dana untuk menjalankan usahanya, apalagi bagi yang baru merintis usahanya dan memerlukan dana yang lumayan cukup besar. Untuk memperoleh dana, masyarakat dapat melakukan kegiatan peminjaman pada lembaga keuangan yaitu bank.

Bank Jabar Banten selaku lembaga keuangan perbankan milik Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat dan Banten memiliki beberapa bentuk pemberian kredit, salah satunya merupakan Kredit Mikro Utama (KMU) yang diperuntukan untuk para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Terdapatnya kredit Mikro Utama ini, diharapkan dapat membantu laju perekonomian dan pertumbuhan usaha sektor UMKM.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan yang sangat penting dalam laju perekonomian bangsa, hal ini bisa dilihat dari keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam menyerap tenaga kerja, yang secara tidak langsung membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran. Peranan bank sebagai lembaga keuangan tidak terlepas dari kegiatan penyaluran kredit. Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank. Dengan demikian, pengelolaan kredit harus dilakukan dengan sebaik-baiknya, mulai dari perencanaan jumlah kredit, penentuan suku bunga, prosedur pemberian kredit, analisis pemberian kredit sampai pada pengembalian kredit.

Keberhasilan penyaluran kredit tidak terlepas dari cara pengelolaan kredit yang diberikan oleh bank untuk debitur. Akan tetapi yang ada

dilapangan masyarakat belum mengetahui bagaimana mekanisme pelaksanaan pemberian kredit yang tepat. Oleh karena itu, bank harus memberikan prosedur dan mekanisme yang baik seperti pengajuan kredit, pengisian beberapa formulir, wawancara, persetujuan atas pinjaman yang diajukan oleh debitur sampai dana dapat dicairkan.

Dengan adanya mekanisme ini akan memberikan keamanan dalam proses penyaluran kredit sehingga pihak bank dapat mengelola dan mengawasinya dengan baik, lancar dan tertib. Pemberian kredit dapat menimbulkan masalah apabila calon debitur dan pihak bank tidak bisa bekerja sama dengan baik ataupun tidak melakukan sesuai dengan ketentuan prosedur. Maka masalah yang akan timbul pada Bank Jabar Banten KCP Pameungpeuk adalah lamanya proses pencairan dana yang tidak sesuai dengan prosedur dikarenakan proses dalam tahap menganalisis pemberian kredit membutuhkan waktu yang cukup lama dikarenakan salah satunya proses analisis karakter dari calon debitur yang tidak mudah, BI Checking dari calon nasabah yang kurang baik, dll. Debitur terkadang tidak memperhatikan kelengkapan dokumen sebagai persyaratan dalam pengajuan Kredit Mikro Utama (KMU) sehingga terjadi penolakan kredit. Hal ini dapat menyebabkan tujuan pemberian KMU untuk membantu mengembangkan UMKM tidak tercapai oleh bank.

Beranjak dari latar belakang inilah, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian, guna memperoleh informasi yang akurat, sehingga dapat dipaparkan melalui metode analisis deskriptif, yang pada akhirnya

dapat mengetahui bagaimana prosedur pemberian kredit mikro utama, bagaimana proses perjanjian kredit mikro utama dan bagaimana perkembangan kredit mikro utama pada Bank Jabar Banten KCP Pameungpeuk melalui karya ilmiah yang berjudul **”MEKANISME PEMBERIAN KREDIT MIKRO UTAMA PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN Tbk. KANTOR CABANG PEMBANTU PAMEUNGPEUK”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dalam proses pemberian kredit, masih banyak terjadinya kredit macet pada suatu bank. Hal ini merupakan indikasi dari sebuah operasional perbankan yang kurang baik dan sistem kerja yang lemah dalam menganalisis pemberian kredit dan mekanisme pelaksanaan kredit yang belum sesuai harapan serta menentukan prosedur yang seharusnya berlaku dalam persyaratan pemberian kredit.

Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apa syarat syarat kredit Mikro Utama pada PT.Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pameungpeuk.
2. Bagaimana mekanisme pemberian kredit mikro utama pada PT.Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pameungpeuk..

3. Apa Hambatan yang dihadapi oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pameungpeuk dalam Mekanisme Pemberian Kredit Mikro Utama.
4. Bagaimana upaya dalam mengatasi hambatan dalam proses Mekanisme Pemberian Kredit Mikro Utama pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pameungpeuk.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan ;

1. Syarat syarat kredit mikro utama pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pameungpeuk;
2. Mekanisme pemberian kredit mikro utama pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pameungpeuk;
3. Hambatan dalam proses pemberian Kredit Mikro Utama pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pameungpeuk;
4. Upaya dalam mengatasi Hambatan dalam proses pemberian Kredit Mikro Utama pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pameungpeuk.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

### A. Aspek Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan dalam bidang Manajemen Perkreditan khususnya pada materi atau pembahasan mengenai Mekanisme Pemberian Kredit Mikro Utama pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pameungpeuk Garut.

### B. Aspek Praktis

1. Bagi penulis, Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan bagi penulis, serta untuk mengembangkan teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat yakni mekanisme pelaksanaan pemberian kredit mikro utama pada bank BJB dan sebagai syarat akademis untuk mendapat gelar Ahli Madya (D3) di Jurusan Perbankan dan Keuangan.
2. Bagi perusahaan atau instansi:
  - 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran kepada Bank Jabar Banten Kantor Cabang Pembantu Pameungpeuk dalam pengambilan keputusan terkait dengan Mekanisme pemberian kredit.
  - 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan informasi bagi para nasabah pada Bank Jabar Banten KCP Pameungpeuk dan masyarakat luas.
3. Bagi Universitas Siliwangi, hasil penelitian diharapkan dapat :

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi ilmu pengetahuan dalam bidang keuangan dan perbankan, terutama mengenai mekanisme pelaksanaan pemberian kredit mikro utama pada bank BJB.
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak lain dalam penyajian informasi untuk mengadakan penelitian serupa.
- 2) Menjadi bahan kajian studi banding dalam rangka penelitian lebih lanjut.

### **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian bertempat di salah satu Bank umum konvensional, yaitu PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pameungpeuk, yang beralamat di Jl. Miramareu No.92, Paas, Kec. Pameungpeuk, Kabupaten Garut, Jawa Barat 44175, Telpon (022) 4234868.

**Table 1.1 Jadwal penelitian**

Catatan:

| No | Kegiatan  | Bulan Ke |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
|----|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|
|    |   | Februari |   |   |   | Maret |   |   |   | April |   |   |   | Mei |   |   |   | Juni |   |   |   |
|    |   | 1        | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Pengajuan Outline Dan Rekomendasi Pembimbing                      |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 2  | ACC Judul Tugas Akhir   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 3  | Konsultasi Awal Dan Rencana Menyusun Kegiatan                     |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 4  | Proses Bimbingan Untuk Menyelesaikan Tugas Akhir                  |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 5  | Seminar Tugas Akhir   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 6  | Ujian Tugas Akhir, Revisi Tugas Akhir, Dan Pengesahan Tugas Akhir |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |

Sumber : Pedoman Penulisan Tugas Akhir Jurusan D3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi